

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan program GP2SP bagi pekerja perempuan hamil dan menyusui di Elsotel Purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik namun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari (empat) parameter terkait pelaksanaan program GP2SP bagi pekerja perempuan hamil dan menyusui, yaitu, pertama, tidak terlaksananya pelayanan kesehatan reproduksi bagi ibu hamil dan menyusui dengan tidak dilakukan di lingkungan kerja, belum maksimalnya pelaksanaan deteksi dini tidak menular karena pekerja perempuan tidak mengikuti kegiatan *Pap Smear*, belum maksimalnya pemenuhan kecukupan gizi karena tidak dilakukan pemedaan menu makanan kepada pekerja hamil dan menyusui, terlaksananya peningkatan pemberian ASI, dan terlaksananya pengendalian lingkungan kerja beresiko. Kedua, baiknya intensitas kegiatan. Ketiga, baiknya kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak luar sehingga memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Keempat, baiknya monitoring program Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) bagi pekerja perempuan hamil dan menyusui.
2. Pelaksanaan program Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) bagi pekerja perempuan hamil dan menyusui di Elsotel

Purwokerto dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukungnya yaitu tersedianya aturan tentang pelaksanaan program GP2SP, sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, tersedianya fasilitas dari perusahaan. Kemudian faktor penghambat yaitu sulitnya media yang digunakan dalam penyampaian informasi mengenai pelaksanaan kegiatan program GP2SP kepada pekerja, penyesuaian waktu dengan pekerja perempuan untuk melaksanakan sosialisasi dan kegiatan pemeriksaan kesehatan, kurang aktifnya pekerja perempuan dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan karena dianggap hal yang tabu.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memberikan pelayanan kesehatan reproduksi bagi pekerja perempuan hamil secara mandiri di lingkungan kerja dan memberikan menu makanan yang mendukung pemenuhan gizi dengan memberikan menu makanan yang berbeda kepada pekerja yang sedang hamil dan menyusui. Kemudian disarankan agar perusahaan menggunakan berbagai saluran komunikasi secara maksimal, seperti media digital, papan pengumuman, serta komunikasi langsung melalui briefing rutin atau apel kerja. Perusahaan diharapkan menyesuaikan waktu kerja lembur kepada pekerja jika akan diadakan pemeriksaan kesehatan agar pemeriksaan berjalan dengan optimal.

2. Bagi Pekerja

Pekerja diharapkan untuk meningkatkan literasi terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan dan selalu mengikuti semua arahan dan sosialisasi dari perusahaan, serta menyampaikan keluhannya kepada perusahaan, agar pelaksanaan program GP2SP ini dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.

